

Sekilas Ringkas

Sirah Nabi Muhammad



Dari matan “*Al-Urjuzatu Ash-Shaghirah
fii Muhimmati As-Sirah*”

Karya Syaikh **Asaduddin Al-Ayyubi** Asy-Syafi'iy



@fawaedsyafiiyah

قَالَ الْمُحِبُّ لِلنَّبِيِّ الْمَحْبُوبِ الشَّافِعِيُّ أَسَدُ الْأَيُّوبِيِّ
 حَمْدًا لِلرَّبِّي الْكَرِيمِ إِذْ هَدَى لِنَظْمِ سِيرَةِ النَّبِيِّ أَحْمَدًا

Permasalahan :

1 Pengenalan Penulis Nadzom :

Beliau adalah asy-Syaikh **Asaduddin bin Imran Al-Ayyubiy Asy-Syafi'iy**, syaikh muda asal **Jordania** yang banyak menulis kitab-kitab ringkas seputar fikih, adab, dan tazkiyatun-nufus.

Beliau mengambil S1 bidang fikih di Universitas Islam Madinah, kemudian S2 di bidang yang sama di universitas Ummu Darman, Sudan.

2 Hamdalah di awal risalah

Beliau memulai risalah ini dengan **hamdalah**, untuk mengamalkan kesunnahannya di setiap awal kitab. Rasulullah ﷺ bersabda :

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ فَهُوَ أَقْطَعُ

“Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan Alhamdulillah maka akan terputus (sedikit kerberkahannya)”

[Riwayat Ibn Majah dan dihasankan oleh Imam An-Nawawi]

3 Pembahasan Nadhom :

Nadhom ini membahas tentang **sirah Nabi Muhammad ﷺ**. Penulis memaparkan hal-hal yang **wajib diketahui oleh setiap muslim dari ilmu sirah**, terkait nasab beliau, keluarga beliau, dakwah beliau, serta kewajiban kita terhadap beliau.



هُوَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَبْدِ الْمُطَّلِبِ... فَهَاشِمٍ، عَبْدِ مَنَافٍ فِي الْعَقَبِ
 مِنْ نَسْلِ عَدْنَانَ، وَأُمِّ الْمُصْطَفَى... آمِنَةَ بِنْتُ لَوْهَبٍ وَكَفَى
 فِي مَكَّةَ، رَبِيعِ الْفَضْلِ... مَوْلِدُهُ، الْإِثْنَيْنِ، عَامَ الْفِيلِ

Permasalahan :

4 Nama dan Nasab Nabi ﷺ

Beliau adalah Muhammad bin **Abdillah** bin **Abdil-Mutthalib** bin **Hasyim** bin **Abdi Manaf**. Penulis hanya menyebutkan nasab beliau sampai sini, kemudian penulis menyebutkan bahwa nasab Nabi ﷺ bersambung sampai **Adnan**, dan ini adalah nasab yang **disepakati** oleh para ahli sirah.

5 Ibunda Nabi ﷺ

Beliau adalah **Aminah bintu Wahab**, salah satu di antara wanita paling mulia di kabilah Quraisy Ketika itu.

6 Tempat dan Waktu Kelahiran Nabi ﷺ

Beliau lahir di **Makkah**, pada hari **senin**, bulan **Rabi'ul Awal**, dan di tahun **gajah**, yakni tahun yang di dalamnya terdapat penyerangan baitullah oleh pasukan bergajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah. Inilah kadar yang **disepakati** oleh para ahli sirah.

Adapun tanggal lahir beliau, maka ada *khilaf* di kalangan ulama, namun pendapat mayoritas ulama, beliau dilahirkan pada **12 Rabi'ul awal**. Dan ini adalah pendapat yang **shahih**, sebagaimana disampaikan oleh **Abdullah bin Abbas** dan **Jabir bin Abdillah**.



تُوِيْبَةٌ قَدْ أَرْضَعَتْهُ، بَعْدَهَا ... حَلِيمَةٌ عَامِيْن نَالَتْ سَعْدَهَا
 سِتًّا أُمَّ ثُمَّ مَاتَتْ أُمُّهُ ... فَضَمَّهُ الْجَدُّ، وَبَعْدُ عَمُّهُ

Permasalahan :

7 Yang Menyusui Nabi ﷺ

Yang pertama kali menyusui beliau adalah sang ibunda **Aminah**. Karena air susu Aminah sedikit dan tidak mencukupi, maka beliau disusui kemudian oleh **Tsuwaibah** mantan budak Abu Lahab.

Kemudian setelah itu beliau disusui oleh **Halimah As-Sa'diyah** di pedalaman bani **Sa'ad bin Bakr**. Nabi tinggal disana selama 4 tahun.

8 Wafatnya Sang Ibunda

Ketika berusia **6 tahun**, Aminah mengajak Nabi ﷺ mengunjungi paman-paman beliau dari Bani An-najjar di **Yatsrib** (Madinah). Saat akan kembali ke Mekkah, sang ibunda wafat di daerah bernama **Abwa'** yang terletak di antara Mekkah dan Madinah.

Kemudian setelah itu beliau diasuh oleh sang kakek, **Abdul-Mutthalib** selama dua tahun.

9 Wafatnya Sang Kakek

Ketika berusia **8 tahun**, sang kakek **Abdul-Mutthalib wafat**, kemudian beliau diasuh oleh sang paman **Abu Thalib**, yang telah diberi wasiat sebelumnya oleh Abdul-Muttahlilb untuk mengasuh Nabi sepeninggalnya.



وَبَعْدَ عِشْرِينَ وَخَمْسٍ عَقْدًا ... عَلَى خَدِيجَةَ زَوْاجًا أَسْعَدًا
 أَوْلَادَهُ الْقَاسِمُ، عَبْدُ اللَّهِ ... رُقَيْيَّةٌ، زَيْنَبُ ذَاتُ الْجَاهِ
 وَأُمُّ كُلْثُومٍ، مَعَ الزَّهْرَاءِ ... فَاطِمَةُ سَيِّدَةِ النَّسَاءِ
 كَذَلِكَ إِبْرَاهِيمُ ذُو الْمَرْيَةِ ... فَأُمُّهُ مَارِيَّةُ الْقِبْطِيَّةُ

Permasalahan :

10 Pernikahan Nabi ﷺ Dengan Khadijah

Ketika berusia **25 tahun**, beliau melakukan perjalanan ke negeri Syam untuk berbisnis dengan modal dari **Khadijah**, beliau safar dengan pelayan Khadijah yang bernama **Maisarah**. Saat kebersamaan Nabi ﷺ, **Maisarah** menjumpai banyak hal yang menakjubkan. Saat kembali ke Makkah, hal tersebut disampaikan kepada Khadijah, dan ia pun berkeinginan untuk menikah dengan Rasulullah ﷺ. Akhirnya pernikahan yang mulia itupun terjadi saat **usia Nabi 25 tahun** dan **usia Khadijah 40 tahun**.

11 Putra-Putri Nabi ﷺ

Berikut ialah anak-anak Nabi ﷺ sesuai dengan urutan lahir :

- (1) Al-Qasim
- (2) Zainab
- (3) Ruqaiyyah
- (4) Ummu Kultsum
- (5) Fathimah
- (6) Abdullah
- (7) Ibrahim.

- Kunyah Nabi "**Abul-Qasim**" dinisbatkan pada putra pertama beliau.
- Seluruh anak beliau lahir sebelum masa kenabian, kecuali **Abdullah** dan **Ibrahim**.
- Seluruh anak beliau lahir dari **Khadijah**, kecuali Ibrahim, yang lahir dari **Mariyah Al-Qibthiyyah**.
- Seluruh anak beliau wafat saat beliau masih hidup, kecuali **Fathimah** yang wafat 6 bulan setelah wafatnya Nabi ﷺ



وَالْوَحْيُ بَعْدَ الْأَرْبَعِينَ أَنْزَلَ عَلَيْهِ، بِالنُّورِ الْمُبِينِ أُرْسِلَا
 أَسْرًا فِي ثَلَاثَةِ ثَمَّ جَهْرًا.... بِدَعْوَةِ عَشْرَ سِنِينَ وَصَبْرًا

Permasalahan :

12 *Permulaan Wahyu*

Ketika Rasulullah ﷺ berusia **40 tahun**, Allah menurunkan wahyu pertama melalui malaikat Jibril, saat beliau berada di gua **Hira'**. Dan peristiwa ini terjadi di bulan **Ramadhan**.

13 *Periode Dakwah Nabi ﷺ Di Mekkah*

Periode dakwah Nabi saat di Mekkah terbagi menjadi dua :

- (1) Fase dakwah secara **sembunyi-sembunyi**, fase ini dilakukan selama **3 tahun**.
- (2) Fase dakwah secara **terang-terangan**, fase ini dilakukan selama **10 tahun**.

Pada periode Mekkah fokus dakwah beliau adalah perkara **akidah** dan **tauhid**, serta pokok-pokok syariat, seperti shalat dan zakat.

Selama periode ini Nabi ﷺ dan para sahabat diperintahkan untuk **bersabar** dari rintangan dan gangguan kaum kafir Quraisy, tidak ada satu peperanganpun yang tercatat di fase ini.

Di antara **peristiwa penting** yang terjadi di fase ini adalah :

- (1) Isra' mi'raj
- (2) Wafatnya Khadijah dan Abu Thalib yang mendukung dakwah Nabi ﷺ
- (3) Hijrahnya sebagian sahabat ke negeri Habasyah.
- (4) Islamnya Hamzah dan Umar.



ثُمَّ أَتَى الْأَمْرُ لَهُ بِالْهِجْرَةِ بَعْدَ ظُهُورِ الدِّينِ فِي الْمَدِينَةِ
حَيْثُ أَقَامَ مَسْجِدَ الْإِسْلَامِ وَأَخَ بَيْنَ صَاحِبِهِ الْكِرَامِ

Permasalahan :

14 Turunnya Perintah Hijrah Ke Madinah

Pada tahun 13 kenabian, Allah mengizinkan Nabi ﷺ dan para sahabat untuk hijrah menuju **Yatsrib**, yang kemudian dinamakan dengan **Madinah**. Pada mulanya para sahabat yang terlebih dahulu hijrah, sedangkan Nabi, **Abu Bakar** dan **Aliy** masih berada di Mekkah menunggu perintah dari Allah. Hingga kemudian Allah mengizinkan Nabi ﷺ hijrah bersama Abu Bakar untuk menyusul para sahabat yang sudah berada di Madinah.

15 Pembangunan Masjid Nabawi

Pada bulan Rabiul Awal, sebelum ke Madinah Nabi singgah di **Quba'** yang terletak 6 km di selatan Madinah, dan beliau mendirikan masjid di sana. Setelah beberapa hari **Quba'**, beliau menuju Madinah bersama Abu Bakr, dan sampai di hari **Senin**. Beliau singgah di kediaman **Abu Ayyub Al-Anshariy**.

Hal pertama yang dilakukan Nabi ﷺ saat di Madinah ialah membangun **masjid** yang kemudian dikenal dengan **masjid Nabawi**.

15 Nabi ﷺ Mempersaudarakan Muhajirin dan Anshar

Kemudian Nabi ﷺ juga mempersaudarakan kaum muhajirin dengan kaum Anshor, yang dilakukan di kediaman **Anas bin Malik**.



زَوْجَاتُهُ: خَدِيجَةُ فَسْوَدَةٌ..... عَائِشَةُ، وَبَعْدَهُنَّ حَفْصَةُ
 فَالزَّيْنَبَانِ، بَيْنَهُنَّ هِنْدٌ..... جُوَيْرِيَّةُ، فَرَمْلَةُ، وَبَعْدُ
 صَفِيَّةُ، مَيْمُونَةُ، إِحْدَى عَشَرَ... لِلْمُؤْمِنِينَ أُمَّهَاتٌ كَالدَّرَرِ

Permasalahan :

16

Istri-Istri Nabi ﷺ (Ummahatul-Mukminin)

No	Nama	Menikah dengan Nabi	Wafat
1	Khadijah bintu Khuwailid	Saat usia Nabi 25 tahun	Tahun 10 kenabian
2	Saudah bintu Zam'ah	Syawwal, tahun ke-10 kenabian	Tahun 55 H
3	Aisyah bintu Abi Bakr	Syawwal, tahun ke-10 kenabian	Tahun 57 H
4	Hafshah bintu Umar	Sya'ban tahun 3 H	Tahun 45 H
5	Zainab bintu Khuzaimah	Ramadhan tahun 3 H	Tahun 3 H
6	Zainab bintu Jahsy	Tahun 3 H	Tahun 20 H
7	Hindun bintu Abi Umaiyyah (Ummu Sulaim)	Syawwal tahun 4 H	Tahun 62 H
8	Juwairiyah bintul-Haris	Tahun 5 H	Tahun 50 H
9	Ramlah bintu Abu Sufyan (Ummu Habibah)	Tahun 7 H	Tahun 44 H
10	Shafiyah bintu Huyaiyy	Tahun 7 H	Tahun 50 H
11	Maimunah bintul-Harits	Dzulqo'dah tahun 7 H	Tahun 51 H



سَبْعًا وَعِشْرِينَ غَزَا كَبَدْرٍ وَأُحُدٍ، وَخَنْدَقٍ فِي الْإِثْرِ

Permasalahan :

17 Peperangan (Ghazah) Yang Diikuti oleh Nabi ﷺ

No	Perang	Tahun
1	Al-Abwa'	2 H
2	Buwath	2 H
3	Safawan	2 H
4	Uyairah	2 H
5	Badr	2 H
6	Kudr	2 H
7	Bani Qoinuqo'	2 H
8	Sawiq	2 H
9	Dzi Amarr	3 H
10	Furu'	3 H
11	Uhud	3 H
12	Hamra'ul Asad	3 H
13	Bani Nadhir	4 H
14	Badr Al-Akhirah	4 H

No	Perang	Tahun
15	Daumatul-Jandal	5 H
16	Bani Musthaliq	5 H
17	Ahzab (Khandaq)	5 H
18	Bani Quraidhah	5 H
19	Bani Lihyan	6 H
20	Al-Hudaibiyah	6 H
21	Dzi Qarad	7 H
22	Khaibar	7 H
23	Dzatur-Riqaq'	7 H
24	Fathu Makkah	8 H
25	Hunain	8 H
26	Ath-Thaif	8 H
27	Tabuk	8 H

Ini adalah perang terakhir yang diikuti oleh Nabi ﷺ



وَفَتَحَ مَكَّةَ ، وَقَدْ دَنَا الْأَجَلَ فَاسْتَغْفَرَ اللَّهَ وَزَادَ فِي الْعَمَلِ
 وَفِي رَبِيعِ أَوَّلٍ مَمَاتَ وَفِي يَوْمَ وَفَاتِهِ خِلافُ فَأَعْرِفِ
 فِي حَادِ عَشْرِ الْهَجْرَةِ الْمُطَهَّرَةِ آمِنَ بِهِ، عَظَّمَهُ، وَاتَّبَعَ أَثَرَهُ

Permasalahan :

18 Fathu Mekkah

Pada tahun ke-8 setelah hijrah, terjadi peristiwa **penaklukan kota Mekkah**, yang menjadi tanda dekatnya ajal Nabi ﷺ. Sehingga Nabipun memperbanyak istighfar dan meningkatkan amalan, sebagaimana yang diperintahkan Allah dalam surat An-Nashr ayat 1-3.

19 Wafatnya Nabi ﷺ

Beliau wafat pada bulan **Rabiul-Awwal** pada tahun **11** Hijriyah, saat beliau berusia **63 tahun**. Adapun hari dan tanggal wafatnya beliau, ada khilaf di kalangan Ahli sirah, namun yang masyhur beliau wafat di hari **senin**, pada tangga **12 Rabi'ul awal** sebagaimana disebutkan oleh **Ibnu Katsir** dalam kitab *Al-Fushul min Siratir-Rasul*.

Beliau wafat di rumah **rumah Aisyah** dan dikebumikan di sana.

Sungguh wafatnya Nabi ﷺ merupakan musibah terbesar yang dialami kaum muslimin, kegelapan menaungi Madinah saat itu, bahkan Umar bin Khattab mengingkari wafatnya Nabi ﷺ, hingga datang Abu Bakar meneguhkan hati kaum muslimin dan membacakan surat **Ali Imran** ayat **144**, para sahabat pun tertegun dan tersadar, seakan mereka baru pertama kali mendengar ayat tersebut dari lisan **Ash-Shiddiq**.



فِي حَادِ عَشْرِ الْهَجْرَةِ الْمُطَهَّرَةِ آمِنٌ بِهِ، عَظَّمَهُ، وَاتَّبَعَ أَثَرَهُ
 صَلَّى عَلَيْهِ، ثُمَّ سَلَّمَ، وَاقْصِدِ مَسْجِدَهُ بِنِيَّةِ التَّعْبُدِ
 وَاحْفَظْ حَدِيثَهُ، وَطَبِّقْ سُنَّتَهُ أَحَبَّهُ، انْشُرْ دِينَهُ الزَّمَّ نُصْرَتَهُ

Permasalahan :

20 Hak Nabi ﷺ Atas Umatnya

Penulis menyebutkan beberapa hak Nabi ﷺ atas umatnya, sebagian hukumnya wajib dan sebagiannya lagi sunnah.

No	Hak Nabi ﷺ Atas Umatnya	Hukum
1	Beriman kepada Nabi ﷺ	Wajib ain
2	Mengagungkan Nabi ﷺ	Wajib ain
3	Mengikuti ajaran Nabi ﷺ	Wajib ain
4	Bershalawat dan mengucapkan salam atas beliau	Sunnah
5	Menziyarahi masjid Nabawi dengan niat ibadah	Sunnah
6	Menghafal hadits-hadits beliau ﷺ	Wajib kifayah
7	Mengamalkan sunnah-sunnahnya	Sebagian wajib, sebagian sunnah
8	Mencintai beliau ﷺ	Wajib ain
9	Menyebarkan dan menolong agamanya ﷺ	Wajib kifayah



وفي الختام صلِّ يا إلهي عَلَى الْحَبِيبِ الْمُصْطَفَى ذِي الْجَاهِ
وَالْآلِ وَالصَّحْبِ الْبُدُورِ الزَّاهِرَةِ الزَّاهِدِينَ، الْمُؤَثِّرِينَ الْآخِرَةَ
ثُمَّ اقْبَلْنَا أَرْجُوزَتِي الصَّغِيرَةَ وَانْفَعْ بِهَا طُلَّابَ عِلْمِ السَّيْرَةِ

Permasalahan :

21 Penutup Nadhom

Di penutupan nadhom ini penulis menyebutkan beberapa hal :

(1) Shalawat atas Nabi, keluarga beliau, serta para sahabat beliau.

Penulis menyebut keutamaan para sahabat Nabi :

- ✓ Mereka ibarat bulan yang berkemilau memantulkan cahaya risalah kenabian.
- ✓ Mereka adalah manusia yang sangat zuhud dan mengutamakan akhirat

(2) Penulis mensifati nadhom ini dengan “***Al-Urjuzatu Ash-Shaghirah***” :

- ✓ ***Al-Urjuzah*** maknanya nadhom yang disusun dengan bahr ***ar-rajaz***, bahr syair yang paling mudah untuk dihafal.
- ✓ Sifat ***Ash-Shaghirah*** yang bermakna kecil atau ringkas sesuai dengan jumlah nadhom ini yang hanya 27 bait.

(3) Penulis berharap agar nadhom ini bermanfaat bagi para penuntut ilmu yang mempelajari sirah nabawiyah.



Referensi

Al-Fushul Min Siratir-Rasul, karya Al-Hafidh Ibnu Katsir

Syarah Al-Urjuzatu Al-Mi'iyah karya Dr. Shalih Al-Ushoimi

Al-Khulashah Al-Bahiyyah karya Syaikh Wahid Baliy

Al-Mukhtashor fis-sirah An-Nabawiyyah karya Syaikh Musa Al-Azimiyy



@fawaedsyafiiyah